

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba (begitupun sebaliknya), walaupun pengaruhnya lemah, artinya masih banyak faktor lain yang menentukan terjadinya manajemen laba. Oleh karena itu menerima hipotesis H1 yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun tingkat signifikansi untuk perencanaan pajak sebesar 0,025 atau 2,5%.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba, artinya setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan (begitupun sebaliknya) sehingga menerima hipotesis H2 yang mengatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun tingkat signifikansi untuk beban pajak tangguhan sebesar 0,032 atau 3,2%. Penelitian ini juga menemukan bahwa memang terjadi manajemen laba dengan tujuan menghindari pelaporan penurunan laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.
3. Nilai F hitung 3,410 yang lebih besar dari F tabel 3,16 serta nilai sig sebesar 0,047 dan lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan ( $0,047 \leq 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan pajak (X1) dan beban pajak tangguhan (X2) secara simultan terhadap manajemen laba (Y) dan sebaliknya. Oleh karena itu, menerima H3 yang menyatakan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

### 1. Industri Makanan dan Minuman

Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Tindakan manajemen laba mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode. Laba dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melihat kelangsungan hidup perusahaan tersebut dan dapat dijadikan dasar pertimbangan mengambil keputusan untuk periode yang akan datang.

### 2. Investor

Investor sebagai salah satu pemilik modal dapat mengetahui sinyal manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas resiko investasinya dan menentukan pilihan atas investasi pada perusahaan industri makanan dan minuman untuk masa yang akan datang. Serta dapat memberikan masukan dalam meningkatkan persepsi positif terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.

### 3. Pemerintah

Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak dapat mengetahui sinyal perusahaan-perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dan manajemen laba sehingga berdampak pada besar kecilnya kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan juga perlunya dilakukan pemeriksaan pajak oleh pihak fiskal untuk perusahaan-perusahaan yang disinyalir melakukan manajemen laba.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan untuk memperluas dan menambah variabel independen yang diduga berpengaruh kuat dalam mendeteksi manajemen laba. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperpanjang interval tahun penelitiannya dan menambah sampel misalnya perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena keterbatasan pada penelitian ini yang hanya meneliti perusahaan di sektor industri makanan dan minuman sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.



**Universitas Bhayangkara Jaya**